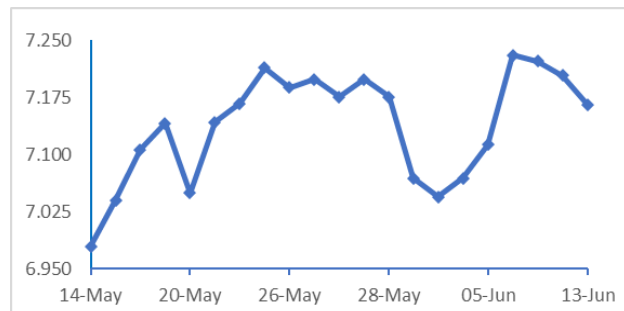
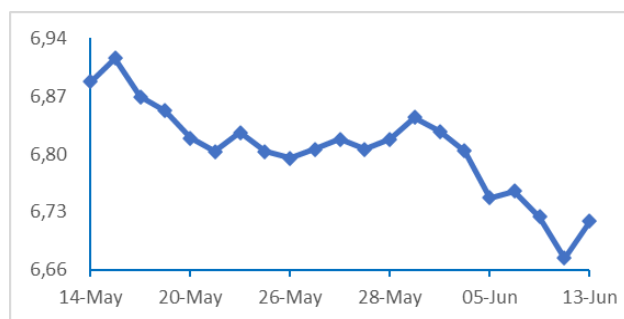


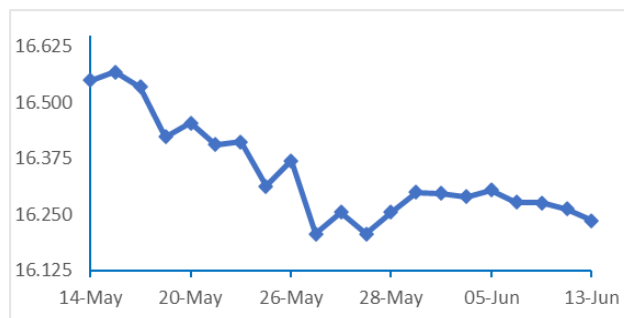
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,75	23,22
Consumer Cyclical	0,18	-11,82
Consumer Non-Cyclicals	-0,45	-6,16
Energy	2,28	7,27
Finance	0,04	0,42
Healthcare	-1,40	2,18
Infrastructure	0,58	-4,20
Misc. Industry	0,67	-8,93
Property	0,06	-2,44
Technology	1,47	70,71
Transportation	4,78	10,96

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1,01	-32,29
Bond Flow*	7,21	53,91

* As of June 12th, 2025

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,75%	5,50%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,40%	2,15%
ID CPI (YoY)	1,95%	1,60%
ID Reserve	USD 152,5Bn	USD 152,5Bn
Current Account	USD -1,1Bn	USD -0,2Bn

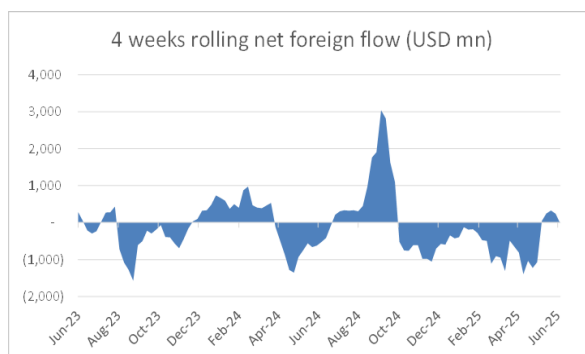
► Global Update

- Pasar global ditutup *mixed* minggu lalu, dimana S&P500 naik +0,6% WoW, sementara itu Dow Jones terkoreksi -0,3% dan MSCI Asia ex Japan naik +0,8% WoW. Pasar saham global sempat kompak mengalami penguatan di tengah harapan akan terjadinya kesepakatan dagang antara AS dan China serta data inflasi AS yang lebih *soft*, namun pada hari Jumat sentimen berubah menjadi negatif setelah Israel dilaporkan meluncurkan serangan udara terhadap fasilitas militer Iran dan dilanjutkan oleh serangan balasan dari Iran. Tensi geopolitik ini mengalami eskalasi hingga mendorong naik harga-harga komoditas seperti minyak dan gas alam, seiring dengan aksi militer lanjutan Israel yang menargetkan fasilitas infrastruktur energi Iran.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +0,7% WoW. Kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Transportation & Logistic* (4,8%) dan *Basic Materials* (2,8%). Sementara itu, penurunan terdapat terlihat pada sektor *Healthcare* dan *Consumer Non-Cyclicals* yang turun masing-masing -1,4% dan -0,5%.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US interest rate*, *US initial Jobless Claims*, *ID BI Rate*.
- Rupiah ditutup melemah tipis sebesar -0,1% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.295/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -0,6% WoW dalam periode yang sama ke level 98,2.
- Pasar SBN ditutup cenderung menguat minggu lalu dengan kurva *yield* SBN bergerak *steepen*. *Yield* obligasi tenor pendek terutama 1 tahun turun paling dalam sebesar -7 bps sedangkan tenor jangka panjang tidak berubah hingga sedikit naik sebesar +1 bps. Sentimen positif masih karenanya besarnya yang akan jatuh tempo baik dari SRBI maupun FR81 minggu depan serta tidak berubahnya cadangan devisa mencerminkan ketahanan eksternal Indonesia masih cukup baik. BI memutuskan untuk menerbitkan SRBI sebesar Rp 22,5 triliun dimana jauh dibawah dari jumlah jatuh tempo sebesar ~Rp 65 triliun dan permintaan dalam lelang SRBI yaitu ~Rp 43 triliun. Per 13 Juni 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,72% (-5 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 36,9 triliun, lebih besar dari lelang sebelumnya yaitu Rp 24,8 triliun dan tertinggi sepanjang tahun 2025. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS030 (3,1 tahun) dan PBS003 (1,6 tahun) yang berkontribusi lebih dari 60,7% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10 triliun, atau lebih tinggi dari target yaitu Rp 8 triliun.

► Calendar (June 2025)

2 – June	US Manufacturing PMI US Factory Orders ID Trade Balance ID CPI
3 – June	US Job Openings CN PMI
4 – June	US Composite PMI
5 – June	US Initial Jobless Claims US Trade Balance
6 – June	US NFP US Unemployment Rate
9 – June	CN PPI CN CPI CN Trade Balance
10 – June	ID Foreign Reserves
11 – June	US CPI
12 – June	US PPI US Initial Jobless Claims ID Consumer Confidence
13 – June	US Consumer Sentiment
16 – June	CN Industrial Production
17 – June	US Retail Sales
18 – June	US Initial Jobless Claims ID BI-Rate
19 – June	US Interest Rate
23 – June	US Composite PMI
24 – June	US Current Account
25 – June	US Home Sales
26 – June	US Initial Jobless Claims
27 – June	US PCE Price Index

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 12 Juni 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 930,55 triliun atau 14,58%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu menguat dimana *yield* bergerak di kisaran -7 bps sampai dengan -13 bps di sepanjang tenor dibandingkan pelemahan pada akhir pekan sebelumnya setelah data tenaga kerja rilis. Sentimen positif minggu lalu diantaranya dikarenakan data inflasi AS yang lebih rendah dari ekspektasi dan perkembangan baik dari negosiasi AS dan China. Meski begitu Israel melancarkan serangan ke Iran meningkatkan kembali risiko geopolitik. Per 13 Juni 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,4% (-11 bps WoW).

► Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 7 Juni tercatat sebesar 248 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 242 ribu dan naik dari minggu sebelumnya yang sebesar 247 ribu.
- Tingkat inflasi *headline* AS (CPI) pada bulan Mei tercatat di +2,4% YoY, naik dari sebelumnya di +2,3% YoY namun masih sesuai dengan ekspektasi pasar.
- Inflasi di tingkat produsen AS (PPI) pada bulan Mei tercatat di +2,6% YoY, sesuai dengan ekspektasi namun mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya di +2,4% YoY.
- Indeks sentimen konsumen AS pada bulan Juni diperkirakan mengalami peningkatan ke 60,5 dari sebelumnya 52,2.
- Tingkat inflasi *headline* China (CPI) pada bulan Mei tercatat kembali mengalami deflasi -0,1% YoY, tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya.
- Tingkat inflasi di tingkat produsen China (PPI) pada bulan Mei tercatat -3,3% YoY atau mengalami deflasi yang lebih dalam dibandingkan bulan sebelumnya di -2,7% YoY.
- Neraca perdagangan China pada bulan Mei tercatat sebesar USD 103,2 miliar, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya di USD 96,18 miliar.

► Domestic News

- BI mencatat posisi cadangan devisa per akhir Mei 2025 stabil di USD 152,5 miliar, tidak berubah dari April lalu. Posisi cadangan devisa pada Mei 2025 setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.
- Penjualan mobil secara *wholesales* dalam 5 bulan pertama 2025 (5M25) tercatat sebesar 317 ribu unit atau turun -5,5% YoY. Sementara itu, secara ritel penjualan mobil di periode yang sama tercatat sebesar 328,9 ribu unit atau turun -9,2% YoY.
- Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia pada bulan Mei tercatat mengalami penurunan 117,5 dari bulan sebelumnya di 121,7.
- Pada triwulan I 2025, volume transaksi digital Indonesia mencapai 10,76 miliar atau tumbuh +33,50% YoY, didukung oleh peningkatan penggunaan aplikasi mobile, internet, dan QRIS.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id